

PERANCANGAN PORTAL KAFE DI BANDUNG BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY

Rina Yohana¹, Bayu Rima Aditya, S.T., M.T.², Pramuko Aji, S.T., M.T.³

^{1,2,3}Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

¹rinayohana96@gmail.com, ²bayu@tass.telkomuniversity.ac.id, ³pramukoaji@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kafe merupakan tempat yang enak digunakan sebagai tempat untuk berkumpul atau sekedar bersantai untuk melepas lelah sehabis beraktivitas. Kafe biasanya menyediakan makanan dan minuman ringan sebagai hidangan dan juga ada live music sebagai tambahan untuk hiburan bagi para pengunjung yang datang. Di Indonesia, khususnya di kota Bandung. Banyak sekali kafe-kafe yang unik dan bagus, tetapi banyak juga orang yang tidak tahu mengenai kafe-kafe tersebut karena terbatasnya informasi yang disebar oleh kafe-kafe tersebut. Oleh karena itu, proyek akhir ini diharapkan dapat membantu pihak kafe dalam menyebarkan informasi-informasi kafe kepada masyarakat dan membantu pengunjung dalam mencari informasi kafe yang diinginkan. Adapun proses serta metode yang digunakan untuk membuat Portal Kafe Bandung Berbasis Web ini adalah dengan menggunakan Metode Waterfall. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan framework Code Igniter dan database MYSQL dan Gammu untuk SMS Gateway sebagai alat untuk menyebarkan sms.

Kata Kunci: Kafe, Bandung, Website, Code Igniter, Waterfall

Abstract

The cafe is a good place to use as a place to gather or just relax to unwind after the move. Cafes usually provide food and soft drinks as vegetarian and there is also live music as an addition to entertainment for the visitors who come. In Indonesia, especially in the city of Bandung. There are so many unique and good cafes, but there are also many people who do not know about the cafes because of the limitations of information distributed by these cafes. Therefore, it can also help the cafe in distributing cafe information to the community and help visitors in finding the desired cafe information. The method used to make this Web-Based Cafe Portal Bandung by using Waterfall Method. The programming language used is PHP with Code Igniter framework and MYSQL database and Gammu for SMS Gateway as a tool for sms distribution.

Keywords: Cafe, Bandung, Website, Code Igniter, Waterfall

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang kaya akan aneka kuliner tidak heran jika kota Bandung menjadi salah satu tempat favorit masyarakat untuk didatangi. Salah satunya adalah kafe, karena selain tempatnya yang unik menunya juga banyak membuat masyarakat ingin mendatangi kafe yang ada di kota Bandung.

Masyarakat di kota Bandung biasanya mendapatkan informasi tentang kafe ada di Bandung melalui sosial media juga melalui teman, orang ke orang dan hal itu belum tentu benar dan sumbernya juga diragukan, sehingga masyarakat tidak terlalu menanggapi hal positif tentang kafe yang disampaikan tersebut. Keterbatasan informasi juga membuat masyarakat hanya pergi ke tempat yang di kira terkenal saja padahal banyak kafe yang sudah dibangun dan

memiliki keunikan masing-masing hal itu juga membuat para pemilik kafe ingin kafanya dikenal oleh banyak orang atau khususnya masyarakat di kota Bandung itu sendiri.

Para pemilik kafe di kota Bandung biasanya hanya menyebarkan brosur-brosur ke tempat terdekat saja dan juga membuat beberapa *event* hanya untuk sekitar daerah kafe mereka saja. Hal itu membuat terbatasnya jumlah brosur yang disebar karena tidak semua orang di Bandung mendapatkan brosur tersebut dan mengikuti *event* yang diadakan di kafe tersebut. Dan biasanya ketika masyarakat sudah mendatangi kafe, pihak pemilik kafe tidak meminta kritik dan saran untuk memberikan evaluasi kepada pihak pemilik kafe agar nantinya kafe tersebut lebih banyak lagi pengunjungnya. Biasanya para pemilik kafe juga

kebingungan apa yang ingin di perbaharui dari kafe tersebut, karena terbatasnya kenalan-kenalan dengan pemilik kafe lain agar bisa *sharing* apa saja yang kurang dari masing-masing kafe dan bisa menambah banyak pengalaman dari pemilik kafe yang lain.

Dengan dibangunnya “Perancangan Portal Kafe di Bandung Berbasis Web dan SMS Gateway” ini, maka diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kafe-kafe yang ada di kota Bandung. Dan masyarakat tidak ketinggalan berita mengenai menu terbaru, *event*, promo serta mempermudah pihak pemilik kafe dalam menyampaikan informasi kafanya secara cepat. Dan juga dapat mengetahui *review* dari pengunjung website.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar masyarakat mendapatkan informasi mengenai kafe-kafe yang ada di Bandung?
2. Bagaimana cara agar masyarakat tidak ketinggalan informasi terbaru mengenai event dan discount kafe?
3. Bagaimana cara agar kafe bisa mendapatkan feedback dalam pelayanan kafe tersebut?
4. Bagaimana cara agar antar pemilik kafe dapat bertukar pikiran atau berdiskusi mengenai masing-masing dari kafe tersebut?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membuat Portal Kafe Di Bandung Berbasis Web dan SMS Gateway dengan fitur sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi portal kafe di Bandung berbasis web dan sms gateway yang akan memberikan informasi mengenai kafe-kafe yang ada di Bandung.
2. Memfasilitasi member untuk berlangganan informasi mengenai discount atau event kafe yang sedang berlangsung dengan menyediakan fitur sms gateway.
3. Memfasilitasi member untuk melakukan review pada kafe.
4. Menyediakan forum diskusi untuk para pemilik kafe agar dapat *sharing* dan dapat bertukar pikiran.

1.4. Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini diantaranya adalah:

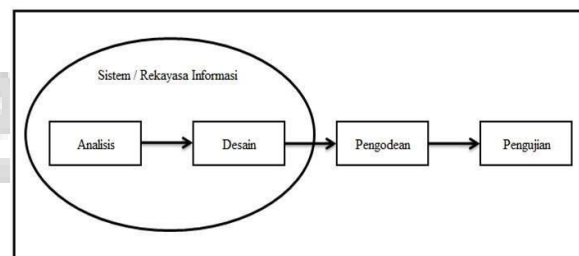
1. Aplikasi ini tidak memfasilitasi pemesanan makanan atau minuman secara online.
2. Lokasi penelitian hanya untuk daerah Bandung.
3. Tahapan proyek akhir ini dikerjakan sampai tahap pengujian.

1.5. Definisi Operasional

Perancangan Portal Kafe di Bandung Berbasis Web dan SMS Gateway ini merupakan aplikasi yang menyediakan dan memberikan informasi kafe. Aplikasi berbasis web dibangun dengan bahasa pemrograman PHP (HyperText Preprocessor) dan Framework Codeigniter dengan MySQL sebagai media penyimpanan data (database). Dalam pembangunannya, aplikasi ini memakai model Waterfall. Aplikasi ini dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kafe-kafe yang ada di Bandung. Aplikasi ini juga membantu pemilik kafe dalam mempromosikan kafe, menu, discount yang sedang ada, serta event yang diselenggarakan oleh masing-masing kafe. Pada proyek akhir ini juga menambahkan fitur review yang dapat dilakukan oleh member, lalu fitur SMS Gateway untuk mengirimkan informasi mengenai discount atau event yang sedang diadakan oleh masing-masing kafe kepada pengunjung. Selain itu, pada aplikasi ini terdapat fitur berupa Forum Diskusi yang bisa digunakan oleh para pemilik kafe untuk *sharing* mengenai masing-masing kafe agar dapat bertukar pikiran.

1.6. Metode Pengerjaan

Metode penelitian yang digunakan dalam membangun aplikasi web ini adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall. Model ini menggambarkan pembangunan perangkat lunak seperti air terjun, mulai analisis sebagai awal proses sampai dengan pengujian di akhir proses. Setiap tahap disajikan dengan proses terpisah secara ketat, seperti spesifikasi kebutuhan sistem, desain, implementasi perangkat lunak, uji coba, dan seterusnya. Walaupun langkah mundur ke tahapan sebelumnya masih dimungkinkan, namun pada dasarnya tahapan ini tidak menghendaki adanya langkah mundur. Alasan memilih waterfall karena kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh dan benar di awal project, maka waterfall dapat berjalan dengan baik tanpa masalah. Pelaksanaannya yang dilakukan secara bertahap akan menghasilkan kualitas sistem yang baik. Berikut adalah tahapan-tahapan umum yang ada pada model waterfall untuk membangun sebuah perangkat lunak:



Gambar 1. 1 Tahapan model waterfall Untuk tahapan SDLC sampai dengan perawatan namun untuk

pembuatan proyek akhir ini hanya dilakukan sampai tahap pengujian.

1. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat di pahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

Pada tahap ini pengumpulan seluruh informasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

a. Wawancara

Pada tahap wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pemilik kafe/manager kafe secara langsung yang berkaitan dengan proses bisnis kafe, cara kerja kafe dan juga kesulitan dan masalah yang di alami oleh kafe tersebut.

b. Kuesioner

Kuesioner di bagikan kepada masyarakat dan pemilik kafe untuk menggali kebutuhan dari sisi pengguna. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk kertas HVS yang selanjutnya akan di isi oleh masyarakat dan pemilik kafe. Kuesioner nantinya akan memberikan sedikit informasi mengenai kesulitan yang mereka hadapi dan juga pendapat.

2. Desain

Pada tahap ini perancangan sistem dan desain perangkat lunak dengan kebutuhan (requirements) yang telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan sebelumnya. Dalam perancangan desain yaitu menggunakan perancangan flowmap dan ERD (Entity Relationship Diagram) menggunakan Microsoft Visio 2013, UML (Unified Modelling Language) yang meliputi use case diagram dan class diagram menggunakan starUML dan perancangan tampilan aplikasi menggunakan Mockup.

3. Pengodean

Pada tahap ini, pembuatan kode dilakukan berdasarkan dokumen desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dan diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman dan software sebagai berikut.

- 1) Bahasa pemrograman yang akan digunakan untuk pembangunan aplikasi ini adalah PHP (PHP Hypertext Preprocessor).

- 2) Untuk mempermudah dan mempercepat pembangunan aplikasi ini maka akan digunakan Framework CodeIgniter.

- 3) Database server yang akan digunakan adalah MySQL.

4. Pengujian

Tahapan ini adalah tahapan terakhir dalam pembuatan aplikasi yang dibangun. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap program dari aplikasi yang telah selesai dibuat. Pengujian yang dilakukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan (*error*) yang terdapat di dalam aplikasi ini. Baik itu kesalahan dari perangkat lunak maupun dari pengguna (*human error*). Sehingga menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan pengguna. Pada tahap pengujian dilakukan dengan 2 (dua) model yaitu *black box testing* dan UAT (*User Acceptance Test*). *Black box testing* sebagai strategi pengujian untuk memperlihatkan fungsionalitas dan spesifikasi dari aplikasi perangkat lunak sedangkan UAT untuk pengujian yang dilakukan langsung kepada pengguna untuk memberikan pengguna keyakinan bahwa aplikasi yang disampaikan kepada pengguna telah memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Kafe

Kata kafe berasal dari bahasa Perancis yaitu cafe yang berarti coffee dalam bahasa Indonesia kopi atau coffee house dalam bahasa Indonesia kedai kopi, istilah ini muncul pada abad ke 18 di Inggris. Kopi pertama kali masuk ke Eropa pada tahun 1669 ketika utusan sultan Mohammed IV berkunjung ke Paris, Perancis, dengan membawa berkarung-karung biji misterius yang nantinya dikenal dengan nama coffee[1].

2.2. Profil Kota Bandung

Kota Bandung (kotamadya) adalah ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota ini pada zaman dahulu dikenal sebagai Paris van Java (bahasa Belanda) atau "Paris dari Jawa". Karena terletak di dataran tinggi, Bandung dikenal sebagai tempat yang berhawa sejuk. Hal ini menjadikan Bandung sebagai salah satu kota tujuan wisata. Sedangkan keberadaan perguruan tinggi negeri dan banyak perguruan tinggi swasta di Bandung membuat kota ini dikenal sebagai salah satu kota pelajar di Indonesia[2].

2.3. Aplikasi Berbasis Web

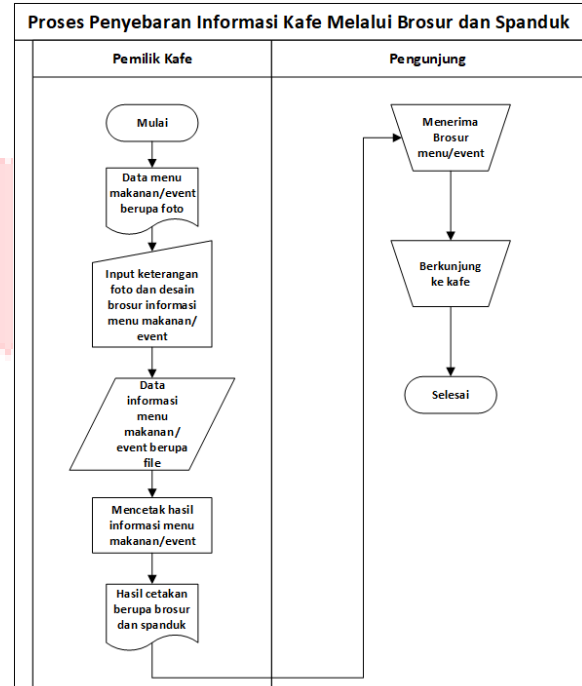
Aplikasi Web adalah aplikasi yang pada awalnya dibangun dengan hanya menggunakan bahasa yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*). Pada perkembangan berikutnya, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML seperti PHP dan ASP pada skrip dan Applet pada objek. Aplikasi Web dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu aplikasi Web statis dan dinamis. Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML. Kekurangan

aplikasi seperti ini terletak pada keharusan untuk memelihara program secara terus menerus untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi. Kelemahan ini diatasi oleh model aplikasi Web dinamis. Pada aplikasi Web dinamis, perubahan informasi dalam halaman Web dilakukan tanpa perubahan program tetapi melalui perubahan data. Sebagai implementasi, aplikasi Web dapat dikoneksikan ke basis data sehingga perubahan informasi dapat dilakukan oleh operator dan tidak menjadi tanggung jawab dari Webmaster [3].

3. Analisis dan Perancangan

3.1. Gambaran Sistem Saat Ini

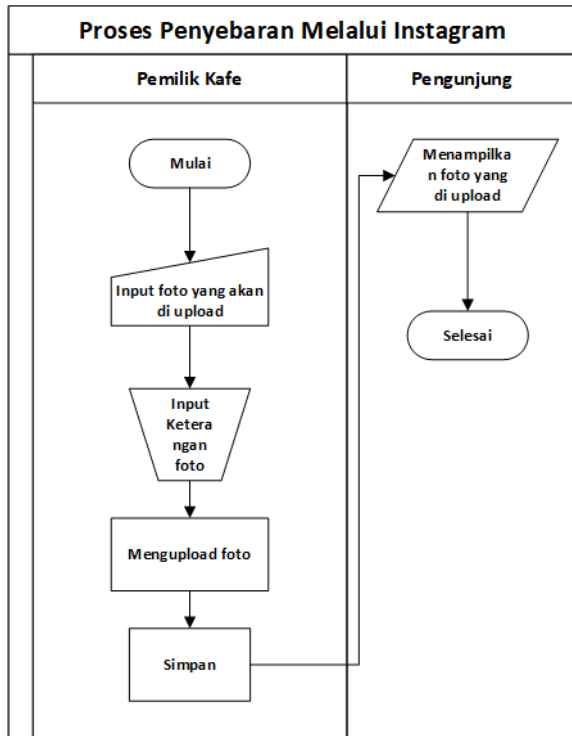
Proses penyebaran informasi kafe-kafe yang ada di Bandung pada saat ini hanya dilakukan dengan cara menyebarkan brosur-brosur ke orang-orang yang lewat dan menempelkan spanduk di dekat kafe tersebut. Hal itu membuat terbatasnya jumlah brosur-brosur yang disebar karena tidak semua orang mendapatkan brosur tersebut dan masyarakat tidak mengetahui jika ada *discount* atau *event* yang diadakan oleh kafe tersebut. Dan juga menyebarkan informasi kafe ke media sosial yaitu melalui *instagram* sedangkan masyarakat tidak mengetahui apa akun *instagram* kafe-kafe tersebut sehingga masyarakat juga tidak mendapatkan informasi kafe tersebut. Dan biasanya ketika masyarakat sudah mendatangi kafe, pihak pemilik kafe tidak meminta kritik dan saran untuk memberikan evaluasi kepada pihak pemilik kafe agar nantinya kafe tersebut lebih banyak lagi pengunjungnya dan pemilik kafe tidak kebingungan lagi apa yang kurang dari kafanya. Biasanya para pemilik kafe juga kebingungan apa yang ingin di perbaharui dari kafe tersebut, karena terbatasnya kenalan-kenalan dengan pemilik kafe lain agar bisa *sharing* apa saja yang kurang dari masing-masing kafe dan bisa menambah banyak pengalaman dari pemilik kafe yang lain. Selain itu masyarakat diluar Kota Bandung juga tidak mengetahui persis dimana saja lokasi kafe-kafe yang ada di Bandung karena informasi yang didapatkan masyarakat luar Bandung kebanyakan hanya dari teman dekat dan juga media sosial sehingga masyarakat tidak terlalu menanggapi hal positif mengenai kafe yang ada di kota Bandung. Gambar 3.1 berikut adalah flow map dari proses bisnis penyebaran informasi kafe melalui brosur dan spanduk yang sedang berjalan:



Gambar 3. 1 Flowmap Berjalan Melalui Brosur dan Spanduk

Detail tahapan proses berjalan melalui brosur dan spanduk sebagai berikut:

1. Pemilik kafe/pihak kafe mempunyai data makanan dan minuman berupa foto.
2. Pemilik kafe/pihak kafe menginputkan keterangan foto dan desain brosur informasi menu makanan atau event.
3. Pemilik kafe/pihak kafe menghasilkan data informasi menu makanan/minuman berupa file.
4. Pemilik kafe/pihak kafe mencetak hasil informasi menu makanan/event.
5. Pemilik kafe/pihak kafe menghasilkan cetakan berupa brosur dan spanduk.
6. Pengunjung menerima brosur menu/event dan melihat spanduk.
7. Pengunjung berkunjung ke kafe.



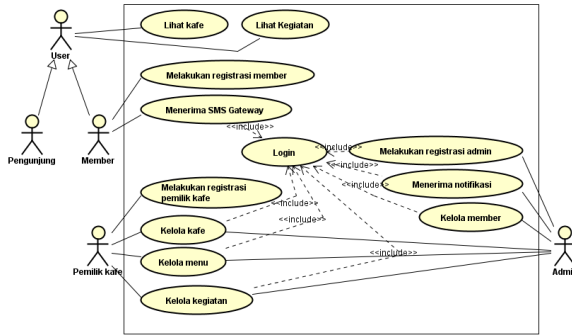
Gambar 3. 2 Flow map Berjalan Melalui Instagram

Detail tahapan proses berjalan untuk pemesanan obat sebagai berikut:

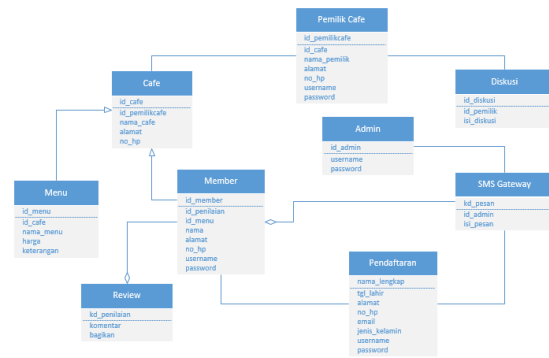
1. Pemilik kafe/pihak kafe menginputkan foto yang akan di upload ke instagram.
2. Pemilik kafe/pihak kafe menginputkan keterangan foto di instagram.
3. Pemilik kafe/pihak kafe mengupload foto yang telah dipilih ke instagram.
4. Foto yang di upload telah tertampil di beranda instagram pengunjung

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada proses bisnis ini, memiliki admin sebagai pengguna. Berikut adalah gambaran use case, class diagram dan ERD dari proses bisnis yang diusulkan.



Gambar 3. 3 Diagram Use case yang Diusulkan



Gambar 3.4 Class Diagram



Gambar 3.5 ERD yang Diusulkan

3.2. Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat keras untuk pengembangan aplikasi:

Tabel 3. 1

Kebutuhan Perangkat Keras Pengembangan Aplikasi

No	Jenis Hardware	Spesifikasi
1	Processor	Intel Core i3
2	Hard Disk	320GB
3	Memori (RAM)	4GB

Kebutuhan perangkat lunak untuk pengembangan aplikasi :

Tabel 3. 2

Kebutuhan Perangkat Lunak Pengembangan Aplikasi



No	Jenis Software	Software yang digunakan
1	Operating System	Windows 7/ Windows 8
2	Text Editor	Netbeans IDE 7.4
3	Database	My SQL
4	Web Browser	Chrome19.0.1084.56 m
5	Xampp	Versi 2.5.8

4. Implementasi

1.1. Tampilan login

Tampilan *login* adalah tampilan awal aplikasi.



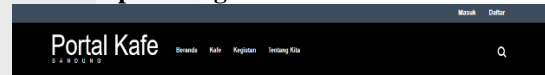
Gambar 4.1 Tampilan Beranda

Gambar 4.2 Tampilan Registrasi

1.2. Tampilan Registrasi

Halaman ini adalah halaman untuk registrasi, jika ingin join sebagai member atau pemilik kafe harus mendaftar terlebih dahulu.

1.3. Tampilan Login



Gambar 4.3 Tampilan Login

1.4. Tampilan Beranda Pemilik Kafe

Halaman ini digunakan pemilik kafe untuk kelola kafe, kelola menu, kelola kegiatan atau event



Gambar 4.4 Tampilan Beranda Pemilik Kafe

1.5. Tampilan Beranda Admin

Halaman ini digunakan admin untuk melihat notifikasi siapa saja yang bergabung, kelola kafe, kelola data member dan data pemilik kafe, kelola kafe, kelola kegiatan.



Gambar 4.5 Tampilan beranda admin

1.6. Tampilan Tambah Kafe

Tampilan tambah kafe ini adalah tampilan yang digunakan pemilik kafe untuk menambah kafe apabila pemilik kafe tersebut mempunyai kafe lebih dari satu.

Tambah Kafe

Nama Kafe

Alamat Kafe

Keterangan Kafe

No Telepon

Foto Kafe (jpg/png)

Tidak ada file yang dipilih

Gambar 4.6 Tampilan Tambah Kafe

1.7. Tampilan Input Kegiatan/Event

Halaman ini digunakan pemilik kafe untuk mengupdate event/kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh kafe tersebut.

Input Kegiatan Bober Cafe Bandung

Judul Kegiatan

Tanggal Kegiatan

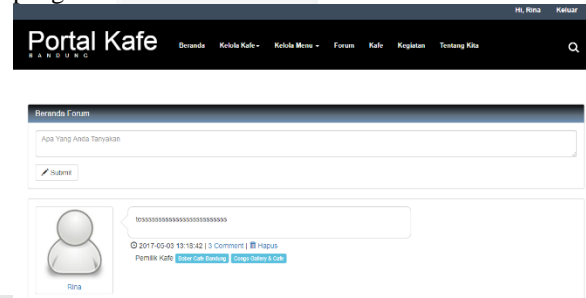
Isi Kegiatan

Rich text editor toolbar with options like Bold, Italic, Underline, Text Color, Background Color, Bulleted List, Numbered List, Indent, Outdent, Undo, Redo, and a search box.

Gambar 4.7 Tampilan Input Kegiatan/Event

1.8. Tampilan Forum Diskusi

Halaman ini digunakan oleh para pemilik kafe untuk berdiskusi mengenai apa saja atau sharing dan berbagi pengalaman.



Gambar 4.8 Tampilan forum diskusi

1.9. Tampilan Data Berlangganan

Halaman ini digunakan oleh admin untuk melihat siapa saja yang telah berlangganan di dalam aplikasi portal ini.

Data Pemilik kafe

Nama	Jenis Kelamin	Email	Telep	Kanggotaan	Aksi
Kevin A	Laki Laki	kevinmanung04@gmail.com	081345678787	Pemilik Kafe	Ubah Akun Hapus Akun
Rina Y	Perempuan	riny@gmail.com	098765444	Pemilik Kafe	Ubah Akun Hapus Akun
Topik AN	Laki Laki	demax@softaculous.com	0878766555	Pemilik Kafe	Ubah Akun Hapus Akun
Winda Claudia	Perempuan	windacldia@gmail.com	081234567890	Pemilik Kafe	Ubah Akun Hapus Akun
Yuyu yuyu	Perempuan	yuyy@gmail.com	081344556787	Pemilik Kafe	Ubah Akun Hapus Akun
Total Pemilik Kafe				5	

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

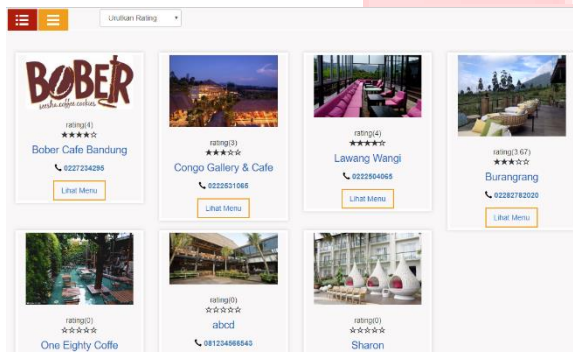
Member

Nama	Jenis Kelamin	Email	Telep	Kanggotaan	Aksi
Bayu W	Laki Laki	bayu@gmail.com	08224008819	Member	Ubah Akun Hapus Akun
R.Yahara Sismaul	Perempuan	mayahara9@gmail.com	08224008819	Member	Ubah Akun Hapus Akun

Gambar 4.9 Tampilan Data Berlangganan

1.10. Tampilan Rating

Halaman ini digunakan member untuk memberikan rating kepada kafe-kafe yang menurutnya bagus baik dalam segi pelayanan ataupun fasilitas.



Gambar 4.10 Tampilan Rating

Pengujian aplikasi portal kafe Bandung berbasis web dan sms gateway ini dilakukan dengan metode pengujian blackbox testing. Pengujian blackbox testing lebih fokus terhadap fungsionalitas yang ada di aplikasi. Berikut adalah skenario pengujian dan kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 4.1

Skenario Pengujian

Function	Case No	Test Case Description
Login	1	Menginputkan data login (username dan password)
	1.1	Memasukkan data login yang sesuai
• • •	Username	
	Password	
•	Klik tombol sign in	
	Admin	
•	12345	Berhasil login dan memasuki halaman dashboard
	1.2	Mengosongkan field username dan password
	1.3	Mengosongkan salah satu field

• •	Username	
	Password	
• •	Pemilik Kafe	
	-	Login tidak berhasil
	1.4	Memasukkan username atau password yang salah
• •	Username	
	Password	
• •	Member	
	12354	Login tidak berhasil
	Case No	Test Case Description
Login •	1	Menginputkan data login (username dan password)
	1.1	Memasukkan data login yang sesuai
	Username	

3. Kesimpulan dan Saran

3.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan, implementasi hingga pengujian Aplikasi Portal Kafe Di Bandung Berbasis Web Dan SMS Gateway, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsionalitas yang diinginkan.
2. Aplikasi yang dibangun dapat memfasilitasi masyarakat untuk berlangganan informasi-informasi terbaru seperti event atau discount kafe melalui SMS yang disebarkan.
3. Aplikasi yang dibangun dapat memfasilitasi masyarakat untuk memberikan bintang pada rating.
4. Aplikasi yang dibangun dapat memfasilitasi para pemilik kafe untuk sharing melalui forum diskusi.

Maka dapat dikatakan aplikasi telah memenuhi tujuan dari yang diharapkan dari tujuan dibuatnya aplikasi. Berdasarkan hasil pembangunan Proyek Akhir dengan judul Perancangan Portal Kafe Di Bandung Berbasis Web Dan SMS Gateway, maka perlu pengembangan lebih lanjut. Untuk meningkatkan kinerja pada aplikasi tersebut maka perlu dilakukan perbaikan dan penambahan.

1.2. Daftar Pustaka

- [1] A. W. Longman, Dictionary of English Language and Culture, Melbourne: A Cheshire Cat Book, 2010.
- [2] M. I. Dkk, Bandung Di Gambar Euy, Bandung: Art Paper Publishing House, 2006.
- [3] A. Kadir, Membuat Aplikasi Web dengan PHP & MySQL, Bandung: Informatika Bandung, 2009.



Telkom
University